



PENGEMBANGAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA BERBASIS KEARIFAN LOKAL PATI UNTUK SMP/MTs

Priyadi¹, Mohammad Kanzunudin², Murtono³

201703048@std.umk.ac.id¹, moh.kanzunudin@umk.ac.id², murtono@umk.ac.id³

Universitas Muria Kudus, Indonesia

Info Artikel :

Sejarah Artikel :

Diterima
23 November 2020
Disetujui
21 Februari 2021
Dipublikasikan
7 April 2021

Keywords :

language textbook
development, Pati
local wisdom,
SMP/MTs

Kata Kunci :

*pengembangan buku
teks bahasa, kearifan
lokal Pati, SMP/MTs*

Abstract

The development of Indonesian language textbooks based on local wisdom has not been done by many researchers. This is the reason for researchers to develop Indonesian language textbooks based on local wisdom, especially in the Pati area. Based on the existing problems, this study intends (1) to identify teachers' needs for Indonesian language materials based on local wisdom of Pati SMP / MTs; (2) to test the validation of the Indonesian language textbook prototype based on local wisdom of Pati SMP / MTs based on teacher and lecturer assessments; (3) to explain the effectiveness of the Indonesian language text development book based on local wisdom of Pati SMP / MTs. The method used is the method of Research and Development (Research and Development) Borg and Gall. The type of research used is Research and Development (R&D). Research sites (1) MTs N 1 Pati, (2) MTs Tarbiyatul Banin Winong, (3) SMP N 1 Gabus, (4) SMP Islam Sultan Agung Sukolilo. Research time from April 2019 up to September 2020. Data collection techniques are observation, interviews, documentation, triangulation, and questionnaires. The resulting data were (1) data in the form of scores obtained from a questionnaire on teacher needs for Indonesian language textbooks based on Pati local wisdom for SMP / MTs; (2) Data from expert validation, namely lecturers on the prototype of Indonesian language textbooks based on Pati local wisdom for SMP / MTs; (3) score data from the teacher's assessment of Indonesian language textbook products based on Pati's local wisdom for SMP/MTs. Sources of data obtained from respondents, namely teachers. The results in the development of Indonesian language textbooks based on local wisdom of Pati yaitu (1) the development was declared fit for use as a book for learning Indonesian. These results make the book developed to help the Indonesian language learning process. (2) To develop Indonesian language textbooks based on local wisdom, teachers can take advantage of non-literary texts in language textbooks as a companion to the main book from the government. (3) With the development of Indonesian language textbooks based on Pati's local wisdom, teachers can instill character education through examples of texts in the book.

Abstrak

Pengembangan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal masih belum banyak dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengembangkan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal, khususnya daerah Pati. Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini bermaksud (1) untuk mengidentifikasi kebutuhan guru terhadap materi bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati SMP/MTs; (2) untuk menguji validasi prototipe buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati SMP/MTs berdasarkan penilaian guru dan dosen; (3) untuk menjelaskan efektivitas buku pengembangan teks Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati SMP/MTs. Metode yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) Borg and Gall. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D). Tempat penelitian (1) MTs N 1 Pati, (2) MTs Tarbiyatul Banin Winong, (3) SMP N 1 Gabus, (4) SMP Islam Sultan Agung Sukolilo. Waktu Penelitian mulai bulan April 2019 s.d. September 2020. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi, dan angket. Data yang dihasilkan yaitu (1) data berupa skor yang diperoleh dari angket kebutuhan guru terhadap buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs; (2) Data dari validasi ahli yakni dosen terhadap prototipe buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs; (3) data skor dari penilaian oleh guru terhadap produk buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs. Sumber data diperoleh dari responden yaitu guru. Hasil dalam pengembangan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati yaitu (1) pengembangan dinyatakan layak digunakan sebagai buku untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil tersebut membuat buku yang dikembangkan bisa membantu proses pembelajaran bahasa Indonesia. (2) Pengembangan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal, guru dapat memanfaatkan teks nonsastra dalam buku teks bahasa sebagai pendamping buku utama dari pemerintah. (3) Dengan adanya pengembangan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati, guru bisa menanamkan pendidikan karakter melalui contoh teks-teks yang ada dalam buku.



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



PENDAHULUAN

Pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa yang diberikan di sekolah menengah pertama (SMP) ataupun madrasah tsanawiyah (MTs) memiliki berbagai macam aspek keterampilan. Keterampilan tersebut antara lain: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pelajaran bahasa Indonesia pada tingkat SMP/MTs mempunyai manfaat besar untuk memahami teks bahasa Indonesia. Dari pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, guru diharapkan bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik lisan maupun tulis. Keterampilan menyimak dan membaca termasuk keterampilan menerima informasi dari luar. Keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan memberikan informasi keluar kepada orang lain.

Materi bahasa Indonesia pada tingkat SMP atau MTs yang menggunakan kurikulum 2013 ada beberapa perubahan. Perubahan tersebut yakni, tambahan jenis teks. Teks itu terdiri atas teks deskripsi, prosedur, laporan hasil observasi, eksposisi, eksplanasi, ulasan, persuasif, laporan percobaan, dan tanggapan. Pada saat ini, pembelajaran di sekolah menengah pertama (SMP) ataupun madrasah tsanawiyah (MTs) khususnya mata

pelajaran bahasa Indonesia masih menggunakan buku teks yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam buku teks yang telah ada terdapat teks atau materi yang berisi dari daerah lain atau dari luar. Pada teks yang tersedia tersebut tidak mengenalkan budaya lokal yang seharusnya dikenal oleh peserta didik di mana mereka tinggal. Selain itu, kurangnya minat dan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia manambah titik jenuh peserta didik. Persoalan lainnya yaitu peserta didik cenderung berbuat semaunya sendiri, tidak semangat belajar dan tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini menimbulkan persoalan baru dalam pembelajaran. Peserta didik yang bertanya kepada guru pun terkadang masih memiliki sisa pertanyaan yang masih ada dalam benaknya atas penjelasan dari guru karena kurangnya sumber materi.

Muslich (2017: 98) menjelaskan bahwa sajian buku teks yang baik harus memerhatikan (1) pertumbuhan dan perkembangan emosional anak; (2) perbedaan individual dan jenis kebutuhan perkembangan dari seorang anak; (3) dan gaya belajar si anak. Berdasarkan penjelasan tersebut, sebuah buku yang dipakai oleh peserta didik harus menyesuaikan bisa menyesuaikan terhadap kebutuhan, perkembangan,



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



perbedaan, dan gaya belajar anak dalam pembelajaran yang ada dalam kelas.

Penelitian yang relevan tentang pengembangan buku teks yaitu oleh Wicaksono (2018). Penelitian itu bertujuan mengembangkan buku teks bahasa Indonesia berbasis budaya Jawa Timur dengan model PAKEM untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD. Wicaksono menjelaskan bahwa peserta didik kurang mengenal budaya lokal, bahkan ketika ditunjukkan beberapa gambar budaya lokal makanan khas daerah dan gambar pakaian khas daerah pada umumnya tidak kenal dengan baik. Sebaliknya, ketika peserta didik diputar lagu daerah dan lagu pop, mereka lebih menyukai dan memilih lagu pop.

Selanjutnya, alasan peneliti mengambil judul tentang pengembangan buku teks karena memberi daya tarik atau stimulus kepada guru agar bisa atau mampu menghasilkan sebuah karya di samping kegiatan mengajar sebagai tugas utama. Oleh karena itu, seorang guru tidak monoton mengajar saja.

Seorang guru ketika mengembangkan sebuah buku teks harus menyesuaikan dan mempertimbangkan keberadaan sekolah. Dengan menggunakan buku penunjang yakni buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati, guru bisa memperoleh referensi atau alternatif lain selain dari buku yang disediakan oleh Kemendikbud. Dalam pelaksanaan

kurikulum 2013, peserta didik memerlukan buku teks yang berisi materi berasal dari daerahnya sendiri. Dengan begitu, peserta didik dapat dengan mudah menangkap pesan yang terkandung dalam teks dalam bentuk tersurat maupun tersirat. Buku yang dimaksud yakni buku teks yang berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal misalnya budaya daerah, adat istiadat, makanan khas daerah, dan ciri khas daerah.

Peserta didik juga memerlukan sesuatu yang baru berkaitan dengan pengenalan budaya kearifan lokal, yakni karakter daerah. Dengan adanya karakter daerah yang terintegrasi atau muncul dalam buku, peserta didik tidak akan lupa dengan kekhasan daerah yang dimiliki. Karakter ini akan memunculkan jiwa memiliki yang ternaman pada setiap individu peserta didik. Dengan karakter yang dimiliki setiap peserta didik yang bersumber dari budaya sendiri, bisa tertanam pendidikan nilai-nilai luhur dalam rangka membina kepribadiannya.

Kearifan Lokal merupakan sebuah kebudayaan yang mengacu pada kekayaan budaya yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dikenali, dipercayai, dan diakui sebagai elemen penting yang mampu mempertebal kohesi sosial di antara warga masyarakat (Asnawi, 2016).

Juniarta, dkk (dalam S. Leo: 2015) kearifan lokal adalah tata nilai kehidupan yang diwarisi dari satu generasi ke



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



generasi dalam bentuk agama, budaya, atau adat yang lazim digunakan dalam sistem sosial masyarakat. Kehadiran kearifan lokal dalam masyarakat yakni hasil proses adaptasi terhadap suatu kebiasaan dalam lingkungan tempat berinteraksi dari satu generasi ke generasi lainnya dalam periode waktu yang sangat lama.

Sudikan (dalam Kanzunudin, dkk: 2017) menyatakan bahwa nilai kearifan lokal adalah sebagai nilai-nilai luhur yang mengandung kekayaan budaya lokal dalam bentuk tradisi, peribahasa, dan moto kehidupan.

Sunaryo (dalam Laksono: 2018) menjelaskan bahwa kearifan lokal telah terintegrasi dengan sistem kepercayaan, norma dan budaya yang diekspresikan dalam tradisi dan mitos yang dianut sejak lama.

Penelitian yang relevan tentang kearifan lokal yaitu Mungmachon (2012). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengetahuan dan kearifan lokal di masyarakat dengan masalah yang dihasilkan dari pembangunan. Hasil penelitian ini adalah bahwa orang tersesat karena pengaruh yang masuk dan kemudian menyebar dalam masyarakat. Pengaruh-pengaruh ini menyebabkan banyak masalah lingkungan dan sosial yang keras, termasuk hilangnya pengetahuan dan kearifan tradisional.

Dengan dimunculkannya kearifan lokal, peserta didik lebih mudah

mengenali daerahnya, dan tidak mudah melupakan budayanya sendiri.

Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan, kesulitan yang dihadapi guru yakni merasa masih terbatasnya sumber buku yang berbasis kearifan lokal. Selain itu, teks yang ada tidak bertepatan masalah-masalah yang ada di sekitar lingkungan peserta didik. Untuk memperoleh data yang konkret dari masalah tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber guru yang tersebar di 4 (empat) SMP/MTs di Kabupaten Pati. Peneliti memilih SMP dari satu sekolah negeri dan swasta dengan alasan mewakili sekolah negeri dan swasta. Begitu pun juga MTs, peneliti memilih satu madrasah negeri dan swasta dengan alasan madrasah negeri dan swasta terwakili. Masing-masing SMP/MTs terdiri atas 3 (tiga) orang guru yakni guru kelas VII, VIII, dan IX. Masing-masing SMP/MTs terdiri atas 3 (tiga) orang guru yakni guru kelas VII, VIII, dan IX. Maksud dalam penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi kebutuhan guru terhadap materi bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs. Penelitian ini juga untuk uji validasi prototipe buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati berdasarkan penilaian guru dan dosen. Selain itu, penelitian ini menjelaskan efektivitas buku pengembangan teks bahasa Indonesia berbasis kearifan local untuk SMP/MTs.



Manfaat secara umum pada penelitian ini yaitu buku teks yang dikembangkan bisa digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP/MTs. Peneliti berharap, buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati dapat menambah buku di sekolah/madrasah yang sebelumnya telah ada.

KAJIAN TEORI

1. Materi Bahasa Indonesia

Berdasarkan kurikulum 2013, materi bahasa Indonesia yang diajarkan merupakan materi yang berbasis teks. Kosasih (2018: 2) menjelaskan bahwa materi bahasa dalam kurikulum 2013 adalah berupa jenis-jenis teks. Adapun yang peneliti kembangkan yaitu khusus teks nonsastra mulai dari kelas VII s.d kelas IX.

Teks tersebut antara lain: teks deskripsi, prosedur, laporan hasil observasi, surat, berita, iklan, slogan, poster, eksposisi, eksplanasi, ulasan, persuasif, laporan hasil percobaan, pidato persuasif, tanggapan, dan diskusi

Trianto (2018: 9) menjelaskan bahwa aspek bahasa Indonesia mencakup pengenalan variasi bahasa sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang multilingual. Pada kelas awal (kelas 1-3) penggunaan bahasa daerah dianjurkan digunakan oleh guru saat menjelaskan kata dan konsep tertentu. Aspek bahasa berikutnya adalah

bahasa untuk interaksi. Peserta didik belajar bahwa bahasa yang digunakan seseorang berbeda sesuai dengan latar sosial dan hubungan sosial peserta komunikasi. Berikutnya, aspek bahasa juga membelajarkan struktur dan organisasi teks. Di sini peserta didik belajar bagaimana teks terstruktur untuk tujuan tertentu; bagaimana bahasa digunakan untuk menciptakan teks agar kohesif, dan kohern; bagaimana teks semakin khusus topik semakin kompleks pola dan ciri-ciri kebahasaannya; bagaimana penulis pembimbing pembaca atau pemirsa melalui teks yang menggunakan kata, kalimat, dan paragraf secara efektif.

2. Buku Teks

Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran (Tarigan dan Tarigan, 2009: 13).

Menurut Greene dan Petty (dalam Tarigan dan Tarigan, 2009: 20) buku teks dapat dikatakan berkualitas tinggi jika memenuhi syarat: (1) buku teks haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para peserta didik yang



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



mempergunakannya; (2) buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memanfaatkannya; (3) buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memanfaatkannya; (4) buku teks seyogyanya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya; (5) buku teks isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya; lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu; (6) buku teks haruslah dapat menstimulus, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya; (7) buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak sempat membingungkan para siswa yang memakainya; (8) buku teks haruslah mempunyai sudut pandangan “point of view” yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandangan para pemakainya yang setia; (9) buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa; (10) buku teks itu haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para peserta didik pemakainya.

Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang tertentu, yang disusun secara

sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan. Buku ini dapat dipakai sebagai sarana belajar di sekolah (Agustina, 2011: 10).

Patombongi (2008: 7) buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah untuk menunjang program pengajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, buku teks merupakan sarana pembelajaran bagi peserta didik untuk diterapkan di sekolah-sekolah.

3. Pengembangan Buku Teks

Dalam penelitian pengembangan tidak terlepas dari teorinya Borg and Gall. Pada penelitian ini, pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk, Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2019: 29).

Sukmadinata dalam Saputro (2017: 8) *Research & Development* adalah pendekatan penelitian untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada.

Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan (Muslich, 2017: 50).



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



Masih menurut Muslich (2017: 60) buku teks mempunyai ciri khusus sebagai berikut.

1. Buku teks disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan.
2. Buku teks memfokuskan ke tujuan tertentu.
3. Buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu.
4. Buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar siswa,
5. Buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas.
6. Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran.
7. Gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar.

4. Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui pengalaman masyarakat. Artinya kearifan lokal adalah hasil dari masyarakat tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami oleh masyarakat yang lain. Nilai tersebut akan melekat sangat kuat pada masyarakat tertentu dan nilai itu sudah melalui perjalanan waktu yang panjang, sepanjang keberadaan masyarakat tersebut (Rahyono, 2009: 11).

Sari (2015) menyatakan kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun

kondisi geografis, dalam arti luas. Kearifan lokal merupakan produk budaya masa lalu yang terjadi secara terus menerus dan dijadikan pedoman hidup. Meskipun bernilai lokal tetapi nilai yang terkandung di dalamnya dianggap sangat universal.

Antariksa (dalam Dahliani: 2015) menjelaskan kearifan lokal dapat dipahami sebagai ide lokal yang bijak, penuh kearifan, bernilai baik, yaitu tertanam dan diamati oleh orang-orang.

Berbeda dengan kearifan lokal, Nygren (dalam Jaeni: 2017) mengemukakan pengetahuan lokal sebagai istilah yang problematik, pengetahuan lokal dianggap tidak ilmiah, sehingga pengetahuan lokal selalu dibedakan dengan pengetahuan ilmiah yang diperkenalkan dalam tradisi barat. Prinsip pengetahuan lokal diartikan sebagai pengetahuan yang dengan caranya sendiri masyarakat memandang dunia atau lingkungannya.

Kartika (2016) menjelaskan pengetahuan lokal berarti kearifan lokal yang bisa dipahami sebagai ide-ide lokal yang bijaksana, penuh kebijaksanaan, dihargai tertanam dan diikuti oleh rakyat.

Lebih lanjut Albantani dan Madkur (2018) menjelaskan bahwa pengetahuan asli atau pengetahuan pribumi merupakan pengetahuan lokal yang unik pada suatu budaya atau masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, kearifan lokal merupakan nilai atau budaya dalam kehidupan masyarakat



tertentu yang diwarisi dari leluhur dan keberadaannya belum tentu dimiliki di daerah lain sedangkan pengetahuan lokal adalah pengetahuan masyarakat tertentu dalam memandang dunia atau lingkungannya dengan caranya sendiri dan tentunya berbeda dengan cara pandang komunitas daerah lain.

5. Kearifan Lokal Pati

Kabupaten Pati adalah sebuah kabupaten yang terletak dibagian timur dari Provinsi Jawa Tengah. Pati berada di sebelah timur Kabupaten Kudus, sebelah utara Kabupaten Blora, dan sebelah barat Kabupaten Rembang. Kabupaten Pati memiliki kearifan lokal yang tidak ada di daerah lain. Kearifan lokal Pati yang masih kental kekhasannya patut diapresiasi.

Menurut Asriati (2012) bentuk kearifan lokal dalam masyarakat dapat berupa nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, hukum adat, dan aturan-aturan khusus.

Contoh kearifan lokal Pati antara lain: (1) Sendang Sani, (2) Genuk Kemiri, (3) Wayang, (4) Pasar Rogowangsan, (5) Sambatan, (6) Ketoprak, (7) Getuk Runting, (8) Sedekah Laut, (9) Batik Bakaran, (10) Meron, (11) Barongan, (12) Tayuban, dan (13) Haul Nyi Ageng Ngerang.

Dengan berbagai macam kearifan lokal itulah, Pati dapat dijadikan sumber pengembangan buku teks.

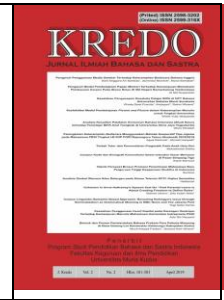
METODE PENELITIAN

Penelitian “Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Pati untuk SMP/MTs” ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*RnD*). Dalam penelitian pengembangan ada langkah-langkah yang harus dilalui peneliti dalam proses memproduksi produk (Borg and Gall dalam Sugiyono, 2019: 37) mengedepankan 10 langkah pokok penelitian pengembangan produk. Penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk sebuah buku teks dan menguji produk tersebut. Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan disesuaikan dengan keadaan di lapangan menjadi tujuh tahapan. Buku teks dirancang peneliti berdasarkan analisis kebutuhan, sehingga buku teks dapat dikatakan memenuhi kebutuhan guru dan mencerminkan buku yang diharapkan. Pertimbangan tersebut didasari oleh pertimbangan waktu dan biaya.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu (1) data berupa skor yang diperoleh dari angket kebutuhan guru terhadap buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs; (2) Data dari validasi ahli yakni dosen terhadap prototipe buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs; (3) data skor dari penilaian oleh guru terhadap produk buku buku teks bahasa Indonesia



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs. Data angket kebutuhan guru terhadap buku diperoleh dari guru yang tersebar di empat SMP/MTs, yaitu (1) MTs Negeri 1 Pati; (2) MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Kecamatan Winong; (3) SMP Negeri 1 Gabus; (4) SMP Islam Sultan Agung Kecamatan Sukolilo. Untuk data dari ahli yakni dua dosen yang memiliki keahlian dalam bidang pengembangan buku teks.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tujuh tahap penelitian. Adapun rincian tahapannya sebagai berikut.

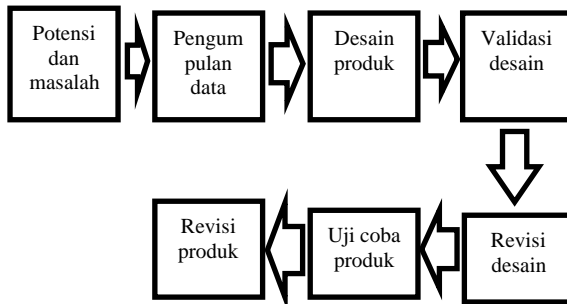
1. Tahap I: potensi dan masalah, yaitu mendefinisikan tujuan untuk produk, yang termasuk analisis kebutuhan, meliputi kegiatan mendata dan menemukan (1) sumber pustaka dan hasil penelitian yang relevan; (2) menganalisis kebutuhan buku teks Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Pati sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs.
2. Tahap II: pengumpulan data untuk mengembangkan prototipe buku teks yang meliputi kegiatan menentukan prinsip-prinsip pengembangan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs.
3. Tahap III: desain produk, yaitu kegiatan membuat format buku teks, mengisi isi buku teks dengan materi yang relevan,

memperhatikan bahasa dan keterbacaan buku teks, melengkapi kelengkapan buku, membuat sampul buku yang sesuai dengan judul buku, dan lain sebagainya sesuai dengan hasil analisis kebutuhan dan penyusunan prototipe buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs.

4. Tahap IV: validasi desain, merupakan justifikasi pakar terhadap prototipe yang sudah dirancang, yang meliputi kegiatan penilaian prototipe oleh ahli yang sudah berpengalaman untuk memberi penilaian prototipe tersebut.
5. Tahap V: revisi desain, yaitu proses mengoreksi kembali dan memperbaiki kesalahan-kesalahan setelah melakukan validasi prototipe produk.
6. Tahap VI: uji coba produk, yaitu tahap pemakaian produk dan penilaian produk oleh guru.
7. Tahap VII: revisi produk, yaitu tahap penyuntingan kembali setelah mendapatkan masukan berdasarkan tahap uji coba di lapangan oleh guru.



Dari penjelasan tahapan penelitian di atas, dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan Lokal Pati untuk SMP/MTs diuraikan sebagai berikut.

1. Kebutuhan Guru terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Pati untuk SMP/MTs

Dari kegiatan observasi dan angket wawancara yang dilakukan di empat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, diperoleh beberapa informasi, antara lain: (1) Kehadiran buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal sangat diperlukan. Melihat pentingnya buku tersebut dan kendala yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang terkadang guru membutuhkan buku pendamping untuk memberikan contoh

teks yang berbeda dari buku yang sudah ada. (2) Pengembangan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati sangat dibutuhkan oleh guru di tingkat SMP/MTs. (3) Buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs ini dipandang perlu untuk dikembangkan dengan harapan buku ini bisa membantu proses pembelajaran bahasa Indonesia di samping buku bahasa Indonesia yang telah ada. Di samping itu, dengan berisi kearifan lokal, peserta didik lebih mengenal budaya, adat istiadat yang berada di sekitarnya. (4) Pendidikan karakter kearifan lokal peserta didik secara umum masih diperlukan sehingga perlu adanya pengembangan buku teks bahasa berbasis kearifan lokal.

Setelah analisis kebutuhan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu desain buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs. Berikut diuraikan tahapannya. (1) Pertama desain sampul buku teks. Untuk sampul di desain dengan ilustrasi maupun gambar yang sesuai dengan judul buku, yaitu yang mencerminkan identitas Kabupaten Pati. Desain sampul terdiri atas sampul depan dan belakang. Bagian sampul depan terdapat judul, nama penulis, dan tahun terbit. Sampul belakang terdapat gambaran isi atau karakteristik buku.

(2) Kedua, isi dan format buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal



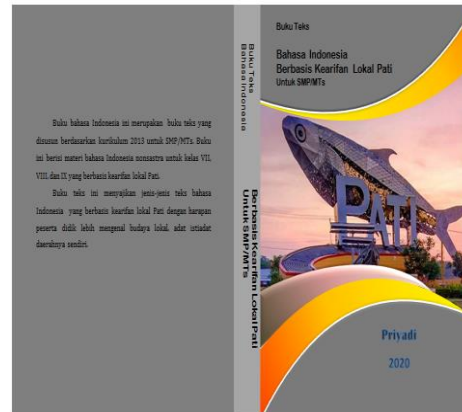
Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



Pati sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs.

Buku teks bahasa Indonesia ini diawali dengan halaman judul, prakata dari penulis, dan daftar isi. Warna tinta yang digunakan berwarna untuk mencetak halaman judul buku. Pada halaman prakata, berisi latar belakang pembuatan buku teks. Selanjutnya, pada halaman daftar isi, berisi informasi isi dan halaman buku teks.

Pada isi buku teks terdiri atas 5 bab. Bab pertama berisi pengantar tentang teks bahasa Indonesia, kearifan lokal Pati, dan uraian dari Kabupaten Pati. Pada bab-bab selanjutnya disajikan jenis-jenis teks bahasa Indonesia khususnya nonsastra. Pada tiap jenis teks diselipkan kearifan lokal Pati yang sesuai untuk peserta didik tingkat SMP/MTs. Kearifan lokal Pati ini berisi teks tentang budaya, adat istiadat, makanan khas, ciri khas yang berasal dari daerah Pati. Dengan munculnya buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati, peserta didik lebih mengenal daerah tempat tinggal dan mau melestarikan budaya, adat istiadat dari daerahnya sendiri. Pada beberapa jenis teks dalam buku ditambahkan gambar ilustrasi untuk lebih mempermudah pembaca memahami/memvisualisasi isi teks. Bagian terakhir berisi daftar pustaka dan biografi penulis.



Gambar 2. Sampul Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Pati sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs sebelum divalidasi

2. Angket validasi ahli terhadap prototipe buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs

Berikut merupakan hasil validasi ahli terhadap buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati. Pada aspek pertama, yakni desain cover (sampul) buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati memperoleh hasil rata-rata 3,75 atau setara dengan 93,75%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa desain cover (sampul) buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati masuk kategori sangat baik. Pada aspek kedua, yakni isi dan desain buku teks bahasa berbasis kearifan lokal Pati memperoleh hasil rata-rata 3,58 atau setara dengan 89,58%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa isi dan desain buku teks bahasa berbasis kearifan lokal Pati masuk



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



kategori sangat baik. Pada aspek ketiga, yakni bahasa dan keterbacaan buku teks bahasa berbasis kearifan lokal Pati memperoleh hasil rata-rata 3,67 atau setara dengan 91,67%. Hasil menunjukkan bahwa bahasa dan keterbacaan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati masuk pada kategori sangat baik. Pada aspek keempat, yakni grafika buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati memperoleh hasil rata-rata 3,75 atau setara dengan 93,75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa grafika buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati masuk kategori sangat baik.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli terhadap buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati sebagai materi pembelajaran bahas Indonesia

No	Aspek	Hasil Rerata Ahli	Persentase	Kategori
1	Desain cover (sampul) buku teks bahasa berbasis kearifan lokal Pati	3,75	93,75%	Sangat baik
2	Isi dan desain buku teks bahasa berbasis kearifan lokal Pati	3,58	89,58%	Sangat baik
3	Bahasa dan keterbacaan buku teks bahasa berbasis kearifan lokal Pati	3,67	91,67%	Sangat baik
4	Grafika buku teks bahasa berbasis kearifan lokal Pati	3,75	93,75%	Sangat baik

Berdasarkan hasil validitas di atas, buku teks bahasa Indonesia berbasis

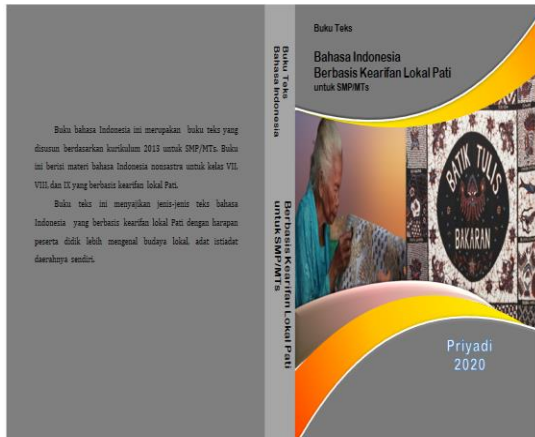
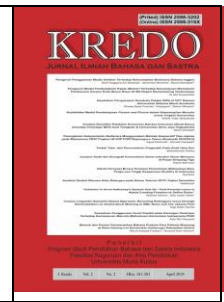
kearifan lokal Pati sudah dinyatakan layak karena buku tersebut sudah memenuhi standar validitas.

Semua validator pada validasi bahwa buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs yang dikembangkan selanjutnya dilakukan penilaian uji coba kepada dua belas guru yang tersebar di empat SMP/MTs yakni (1) MTs Negeri 1 Pati; (2) MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Kecamatan Winong; (3) SMP Negeri 1 Gabus; (4) SMP Islam Sultan Agung Kecamatan Sukolilo.

Dari penjelasan di atas, penelitian yang relevan berkaitan dengan buku teks yang baik yakni Su'udiah, dkk. (2016). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa buku yang baik menurut Akbar (dalam Su'udiah:2016) memiliki beberapa karakteristik, yaitu (1) akurat, (2) sesuai, (3) komunikatif, (4) lengkap dan sistematis, (5) berorientasi pada *student centered*, (6) berpihak pada ideologi bangsa dan negara, (7) kaidah bahasa benar, dan (8) terbaca. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan berkaitan tentang buku yang baik. Dalam buku yang peneliti kembangkan ada kesamaan karekateristik yang disampaikan dalam penelitian Su'udiah, dkk.



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



Gambar 3. Perbaikan Sampul Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Pati setelah divalidasi ahli

Penilaian Uji Coba Produk oleh Guru

Penilaian uji coba produk dilakukan oleh dua belas guru di empat SMP/MTs yakni (1) MTs Negeri 1 Pati; (2) MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Kecamatan Winong; (3) SMP Negeri 1 Gabus; (4) SMP Islam Sultan Agung Kecamatan Sukolilo menghasilkan nilai sebagai berikut.

Pada indikator pertama, penilaian terhadap kehadiran buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati berjumlah 47. Jumlah itu termasuk dalam kriteria sangat baik. Indikator penilaian peranan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati dalam membantu pembelajaran bahasa berjumlah 38. Jumlah tersebut termasuk kriteria baik. Indikator pemenuhan kebutuhan akan buku teks bahasa berjumlah 39. Jumlah tersebut masuk kriteria sangat baik. Penilaian indikator penilaian isi dari buku teks bahasa

Indonesia berbasis kearifan lokal Pati berjumlah 40. Jumlah tersebut masuk kriteria sangat baik. Indikator penilaian tingkat kevalidan materi dalam buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati berjumlah 38. Jumlah tersebut masuk kategori baik. Penilaian indikator penilai kemampuan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk dipahami berjumlah 34. Jumlah tersebut masuk kriteria baik.

Secara keseluruhan penilaian uji coba produk buku teks bahasa Indonesia berjumlah 236. Atas dasar jumlah penilaian tersebut, maka buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian, buku teks bahasa tersebut layak untuk digunakan sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs.

Produk pengembangan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati telah melalui uji validasi oleh dosen ahli dan penilaian uji coba oleh guru bahasa Indonesia. Hasil uji coba tersebut menyatakan bahwa produk buku tersebut layak digunakan sebagai buku pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP/MTs.

Hasil akhir pengembangan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs secara umum memiliki keunggulan dari segi bentuk dan isi. Buku ini memiliki bentuk dengan ukuran yang tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar, yakni ukuran B5. Dengan



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



ukuran tersebut, buku bisa dibawa dengan mudah oleh guru maupun siswa.

Dari segi isi, buku teks bahasa Indonesia ini mengangkat teks-teks nonsastra yang berisi kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs. Melalui kearifan lokal yang dicantumkan pada setiap contoh teks, dapat memberikan pelajaran kepada peserta didik untuk lebih menghargai budaya sendiri. Dengan kearifan lokal, peneliti secara tidak langsung mengajak pembaca, khususnya peserta didik untuk lebih mengenal kehidupan daerahnya sendiri agar mau melestarikan.

Penelitian yang relevan tentang materi teks yang berbasis kearifan lokal yakni, Laksono, dkk. (2018). Dalam penelitian tersebut materi kearifan lokal (1) syukuran panen, (2) tajin sappar, (3) can macanan kadduk, (4) pelet kandhung, (5) gotong royong, (6) respecting kyai, dan (7) musyawarah. Dalam penelitian ini ada kesamaan dengan penelitian Laksono, dkk. berkaitan materi teks berbasis kearifan lokal.

Pendidikan karakter yang dimunculkan secara tersirat dan tersurat pada teks tentu akan membantu guru dalam mengajar. Melalui pendidikan karakter yang muncul pada teks akan mudah bagi guru untuk menjelaskan atau memberi pemahaman karena isi teks merupakan budaya, seni, tradisi, makanan, pakaian, dan kebiasaan yang digunakan/dilakukan oleh masyarakat Pati. Dengan pendidikan kearifan lokal Pati ada pada teks bahasa Indonesia,

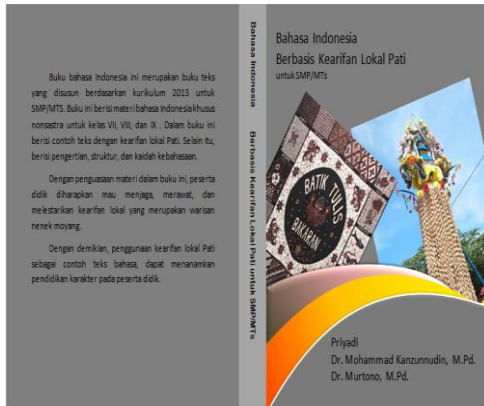
diharapkan peserta didik menjadi benteng memudarnya warisan leluhur yang diturunkan oleh nenek moyang.

Berdasarkan penjelasan pendidikan karakter di atas, penelitian yang relevan dalam penelitian ini yakni, Kanzunudin (2017). Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa indikator pendidikan karakter siswa mencakup nilai-nilai (1) religi, (2) jujur, (3) toleransi, (4) kerja keras, (5) mandiri, (6) demokratis, (7) disiplin, (8) peduli lingkungan, (9) sosial, (10) tanggung jawab, (11) kreatif, (12) bersahabat/komunikatif, (13) menghargai prestasi, (14) rasa kebangsaan, dan (15) cinta tanah air. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan nilai-nilai karakter siswa dalam buku pengembangan peneliti dengan penelitian Kanzunudin.

Buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs secara umum memiliki keunggulan dari segi bentuk dan isi. Buku ini memiliki bentuk dengan ukuran yang tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar, yakni ukuran B5. Dengan ukuran tersebut, buku bisa dibawa dengan mudah oleh guru maupun siswa.



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



Gambar 4. Perbaikan sampul buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati setelah uji coba oleh guru

Dalam buku teks bahasa Indonesia terdapat salah satu teks yang berbasis kearifan lokal Pati, yaitu teks persuasif

F. Contoh Teks Persuasif

Judul	Kesenian Barongan Kabupaten Pati
Pengenal-an isu	Perhatian masyarakat Pati terhadap kesenian Barongan yang mulai berkurang mengakibatkan perkembangan kesenian tersebut mengalami pasang surut. Banyak kelompok seni yang mengalami kondisi sepi tanggapan, lalu pelan-pelan menghilang. Ada pula yang sempat mati suri dan selang beberapa waktu muncul kembali berkat totalitas dari masing-masing anggota kelompok kesenian Barongan tersebut. Para anggota tidak segan bekerja untuk menghidupi paguyuban kesenian mereka atas dasar komitmen dan rasa kecintaan yang besar.
Rangkai-an Argumen	<p>Modernisasi telah menggeser fungsi-fungsi awal dari kesenian tradisional, khususnya kesenian Barongan. Masuknya budaya asing ke Indonesia berbenturan dengan budaya tradisional yang bersifat lokal sehingga fungsi kesenian tradisional mengalami pergeseran. Pergeseran budaya akibat modernisasi juga berdampak pada perkembangan kesenian tradisional Barongan. Perubahan pola hidup masyarakat yang lebih modern menjadikan mereka lebih memilih kebudayaan baru yang mungkin dinilai lebih menarik dan praktis dibandingkan dengan budaya lokal.</p> <p>Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih menawarkan banyak alternatif hiburan yang lebih beragam yang kemungkinan lebih menarik jika dibanding dengan kesenian tradisional. Kondisi ini menyebabkan makin tersisihnya kesenian tersebut dari kehidupan masyarakat pemilikinya. Dengan datangnya perubahan sosial yang hadir sebagai akibat proses industrialisasi dan sistem ekonomi pasar serta globalisasi informasi maka kesenian tradisional ini pun mulai bergeser ke arah kesenian yang berdimensi komersial. Kesenian tradisional tidak lagi digunakan sebagai alat ritual, dan pendidikan. Kesenian yang awalnya sakral kini menjadi lebih banyak bersifat hiburan. Kesenian tradisional mulai tersingkir dan kehilangan fungsinya. Hal ini sangat disayangkan mengingat Barongan merupakan kesenian tradisional yang sarat akan pesan moral. Selain itu, minat masyarakat terutama remaja dan pemuda di Kabupaten Pati terhadap kesenian Barongan masih sangat minim, mereka lebih menyukai bahkan meniru kebudayaan luar.</p>
Ajakan-ajakan	Kesenian tradisional Barongan yang mempunyai nilai-nilai luhur dan sarat pesan moral, kondisinya harus terus dipertahankan. Pelestarian kesenian tradisional harus dilakukan terutama oleh masyarakat pemilikinya sendiri. Peran

Gambar 5. Contoh teks berbasis kearifan lokal Pati

Selain contoh teks yang berbasis kearifan lokal Pati, buku pengembangan ini juga memuat makanan khas dari Pati, yaitu Getuk Runting.



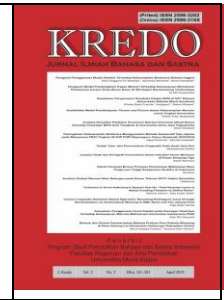
Gambar 6. Contoh makanan khas Pati

Dari segi isi, buku teks bahasa Indonesia ini mengangkat teks-teks nonsastra yang berisi kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs. Melalui kearifan lokal yang dicantumkan pada setiap contoh teks, dapat memberikan pelajaran kepada peserta didik untuk lebih menghargai budaya sendiri. Dengan kearifan lokal, peneliti secara tidak langsung mengajak pembaca, khususnya peserta didik untuk lebih mengenal kehidupan daerahnya sendiri agar mau melestarikan.

Pendidikan karakter yang dimunculkan secara tersirat dan tersurat pada teks tentu akan membantu guru dalam mengajar. Melalui pendidikan karakter yang muncul pada teks akan mudah bagi guru untuk menjelaskan atau memberi pemahaman karena isi teks merupakan budaya, seni, tradisi, makanan, pakaian, dan kebiasaan yang digunakan/dilakukan oleh masyarakat Pati. Dengan pendidikan kearifan lokal



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



Pati ada pada teks bahasa Indonesia, diharapkan peserta didik menjadi benteng memudarnya warisan leluhur yang diturunkan oleh nenek moyang.

Dari kelebihan yang ada dalam buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati untuk SMP/MTs tentu ada hal yang dirasa kurang, yaitu dari segi kosa kata. Buku teks bahasa yang peneliti kembangkan merupakan buku dengan contoh teks yang berasal dari daerah Pati. Sedikit banyak tentu ada kosa kata yang kurang dimengerti oleh guru atau peserta didik karena menggunakan dialek atau logat daerah. Akan tetapi dari kekurangan tadi tentu tidak akan mengurangi isi dari buku teks tersebut. Justru dengan dialek daerah, peserta didik akan menjadi tahu Kabupaten Pati kaya akan kosa kata daerah.

SIMPULAN

Pertama, buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati yang telah dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai buku untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil tersebut membuat buku yang dikembangkan mendapat respon yang baik. Peneliti berharap agar penelitian pengembangan ini dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai kebutuhan.

Kedua, dengan pengembangan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal, guru dapat memanfaatkan teks nonsastra yang ada dalam buku teks bahasa sebagai pendamping buku utama dari pemerintah.

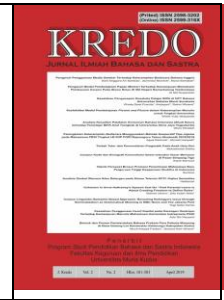
Ketiga, dengan adanya pengembangan buku teks bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Pati guru bisa menanamkan pendidikan karakter melalui contoh teks-teks yang ada dalam buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eka Sofia. 2011. *Materi Ajar BTBI*. Lampung: Universitas Lampung.
- Albantani, Azkia Muharom dan Ahmad Madkur. 2018. "Think Globally, Act Locally: The Strategy of Incorporating Local Wisdom in Foreign Language Teaching in Indonesia". *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*. Vol. 7, No. 2. <http://www.journals.aiac.org.au/index.php/IJALEL/article/view/4145>. Diunduh pada 4 desember 2019.
- Asriati, Nuraini. 2012. "Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah". *Jurnal pendidikan Sosiologi dan*



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



Humanior. Vol 3, No. 2.
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/view/3663/3670>. Diunduh pada 22 November 2019.

Dahliani. 2015. "Local Wisdom in Built Environment in Globalization Era". *International Journal of Education and Research*. Vol. 3, No. 6. <https://www.ijern.com/journal/2015/June-2015/13.pdf>. Diunduh pada 28 Juli 2019.

Jaeni. 2017. "Nilai-nilai Pengetahuan Lokal Pembentuk Karakter Bangsa dalam Sandiwara Cirebon, Jawa Barat". *Jurnal Mudra Seni Budaya*. Vol. 32, No. 1. <https://media.neliti.com/media/publications/195194-ID-nilai-nilai-pengetahuan-lokal-pembentuk.pdf>. Diunduh pada 28 Oktober 2019.

Jaeni. 2017. "Nilai-nilai Pengetahuan Lokal Pembentuk Karakter Bangsa dalam Sandiwara Cirebon, Jawa Barat". *Jurnal Mudra Seni Budaya*. Vol. 32, No. 1. <https://media.neliti.com/media/publications/195194-ID-nilai-nilai-pengetahuan-lokal-pembentuk.pdf>. Diunduh pada 28 Oktober 2019.

Kanzunudin, Mohammad, dkk. 2017. "Structure and values of story pross of the people of kodus society". *International Journal of Economic Research*. Vol. 14, No. 13. https://www.researchgate.net/publication/321888239_Structure_and_values_of_story_pross_of_the_people_of_kodus_society. Diunduh pada 12 Desember 2019.

Kanzunudin, Mohammad. 2017. "Peran Cerita Prosa Rakyat dalam Pendidikan Karakter Siswa". Kudus: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FKIP Universitas Muria Kudus.

Kartika. 2016. "Verbal Communication Culture and Local Wisdom: The Value Civilization of Indonesia Nation". *Jurnal Lingua Cultura*. Vol. 10, No. 2. <https://journal.binus.ac.id/index.php/Lingua/article/view/1424>. Diunduh pada 28 Juli 2019.

Kartika. 2016. "Verbal Communication Culture and Local Wisdom: The Value Civilization of Indonesia Nation". *Jurnal Lingua Cultura*. Vol. 10, No. 2. <https://journal.binus.ac.id/index.php/Lingua/article/view/1424>. Diunduh pada 28 Juli 2019.



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



Kosasih, E dan Endang Kurniawan. 2018. *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.

Laksono, Bayu Adi. 2018. "An Investigation of Local Wisdom to Support Adult Literacy Program". *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*. Vol. 4, No. 2. <https://grdspublishing.org/index.php/people/article/view/1559/1329>. Diunduh pada 4 desember 2019.

Mungmachon, Miss Roikhwanphut. 2012. "Knowledge and Local Wisdom: Community Treasure". *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 2, No. 13. http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_2_No_13_July_2012/18.pdf. Diunduh pada 4 Desember 2019.

Muslich, Mansur. 2017. *Textbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman. Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*: Ar-Ruzz Media.

Rahyono, FX. 2009. *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

S., Leo Agung. 2015. "The Development of Local Wisdom-Based Social Science Learning Model with Bengawan Solo as the Learning Source". *American International Journal of Social Science*. Vol. 4, No. 4. http://www.aijssnet.com/journals/Vol_4_No_4_August_2015/8.pdf. Diunduh pada 4 Desember 2019.

Saputro, Budiyo. 2017. *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sari, Deni Fatma. 2015. "Kearifan Lokal Masyarakat dalam Melestarikan Batang Aie Lunang di Kenagaria Lunang Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatang". *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*. Vol. 2, No. 1. <http://ejournal.stkip-pgrisumbar.ac.id/index.php/spasial/article/view/1585/892>. Diunduh pada 28 Oktober 2019.

Sari, Deni Fatma. 2015. "Kearifan Lokal Masyarakat dalam Melestarikan Batang Aie Lunang di Kenagaria Lunang Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatang". *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*. Vol. 2, No. 1. <http://ejournal.stkip-pgrisumbar.ac.id/index.php/spasial/article/view/1585/892>.

PENGEMBANGAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA BERBASIS | 366

KEARIFAN LOKAL PATI UNTUK SMP/MTs
Priyadi¹, Mohammad Kanzunudin², Murtono³



Kredo 4 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan
Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan
Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



sumbar.ac.id/index.php/spasial/article/view/1585/892. Diunduh pada 28 Oktober 2019

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2018. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wicaksono, dkk. 2018. "Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Jawa Timur dengan Model Pakem untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. Vol. 3, No. 2. <http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/961464>. Diunduh pada 23 Juni 2019